

**Pengaruh Terpaan Berita Kasus SARA dalam Materi *Stand Up Comedy* di Media Online dan Persepsi Individu Tentang Kasus SARA Terhadap Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia.**

Trie Astuti Adharyani, Muchammad Yulianto

Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro Semarang  
Jl. Prof. Sudharto, SH. Kampus UNDIP Tembalang, Semarang 50275, Indonesia

*\*)email : arntrias19@gmail.com*

**Abstrak**

Belum lama ini dunia hiburan di Indonesia yang sangat populer yaitu *Stand Up Comedy* sedang dilanda kasus. Bermula dari kemunculan beberapa komika *stand up comedy* terlibat kasus akibat menggunakan isu SARA pada saat membawakan materi dalam penampilan *Stand Up Comedy*. Kasus ini langsung menjadi sorotan publik terutama media. Hal ini tentunya menambah daftar nama komedian *Stand Up Comedy* yang dilaporkan atas dugaan isu SARA. Maraknya pemberitaan negatif yang selama ini muncul di media dikawatirkan akan berdampak buruk kepada citra para komedian *stand up comedy* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara terpaan berita kasus SARA dalam materi *Stand Up Comedy* di media online dan Persepsi Individu tentang kasus SARA terhadap Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Efek Tidak Terbatas dan Teori Penilaian Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang akan menjelaskan mengenai sebab dan akibat antar variabel. Sampel dari penelitian ini adalah pria dan wanita berusia 16-35 tahun, aktif mengakses berita dan mengetahui seputar kasus dugaan SARA dalam materi *Stand Up Comedy* di media *Online*. Jumlah responden yaitu 50 orang yang diambil berdasarkan teknik *purposive* sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Terpaan Berita Kasus SARA dalam materi *Stand Up Comedy* di media *Online* berpengaruh positif signifikan terhadap Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dan signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Persepsi individu mengenai kasus SARA berpengaruh signifikan terhadap Citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,499 dan signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ). Menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.

**Kata Kunci : Terpaan Berita, Persepsi, Citra komika *Stand Up Comedy***

## Abstract

**Title: Effect of News Exposure from SARA Case About *Standup* Comedy Material in *Online* Media and Individual Perception Against Image of Comedian in Stand Up Comedy Indonesia.**

This research comes from an uproar of news these days in *Online* media regarding cases which involved some *standup* comedian in Indonesia for the last months because these very comedians using quite offensive jokes material. *Standup* comedy known as a very intellectual jokes as its art for the material, However; Some negatives news arise these days follows by anxiety that it could change the Perception of *standup* comedian's image to society. That is why, this research aim to find out whether the Pension's news attack affects the image of standup comedian in Indonesia. Aside from news attack, this research also wants to find out individual Perception against Pension cases and the effect for standup comedian image in Indonesia. This research use Infinite Effects Theory and Theory of Social Assessment as the ground of theory. This research is an explanatory research which researcher will explain about cause and effect between variables. The sample from this research are men and women between 16-35 years old, these ages range believed to access news through *Online* and updated to highlighted news regarding pension cases in *standup* comedy material in *Online* media. The total of respondent is 50 persons; the total is gained by using *Purposive* technique sampling. Data analysis which used is simple regressive analysis linier with using SPSS 16.

The result of hypothesis test shows that news attack against Pension's in standup comedian material in *Online* media affects significantly for *standup* comedian image in Indonesia with coefficient regressive numbers 0,266 and significantly ( $0,000 < 0,050$ ). Secondly, the result of Hypothesis test for Individual Perception against Pension's cases affect the image of *standup* comedian positively in Indonesia with coefficient regressive numbers 0,499 and significantly ( $0,000 < 0,050$ ).

***Key Word: News Exposure, Perception, Standup Comedian Image***

## PENDAHULUAN

Fenomena unsur SARA dalam materi *Stand Up Comedy* yang dialami beberapa komika (komedian *Stand Up Comedy*) baru-baru ini sempat menjadi perbincangan publik. Hal ini karena berawal dari maraknya pemberitaan yang tersebar di beberapa media massa seperti televisi, media sosial bahkan di situs-situs berita *Online*. yang membahas mengenai beberapa komika yang diduga menggunakan isu SARA saat melakukan aksi *Stand Up Comedy*.

Kasus pertama yang menyeret komika *Stand Up Comedy* yaitu Uus. Pada tahun 2016, pria bernama asli Rizky Firdaus Wijaksana biasa dipanggil Uus tersandung masalah karena diduga menyinggung perempuan berhijab yang menangis saat menonton konser Kpop. Setelah kasus Uus, muncul kembali berita yang juga melibatkan komika (komedian *Stand Up Comedy*) yaitu Ge Pamungkas. Komika ternama Ge Pamungkas dilaporkan ke Bareskrim Polri atas dugaan menodai agama Islam. Dugaan tindak pidana itu dilakukan saat Ge *open mic* atau melakukan *Stand Up Comedy* pada November 2017. Berita selanjutnya dengan kasus yang serupa yaitu para tahun 2018. Belum lama ini mantan penyanyi cilik era 1990-an yang saat ini dikenal sebagai komika yaitu Joshua Suherman, diduga melecehkan agama Islam saat membawakan materi *Stand Up Comedy*. Dalam aksi *Stand Up Comedy* nya, Joshua mengatakan alasan kenapa Anisa Cherrybells lebih unggul adalah karena Islam. Joshua mengatakan sambil teriak mayoritas tidak bisa dikalahkan di negeri ini.

Pemberitaan ini sontak mendapat perhatian publik yang menimbulkan komentar di kalangan masyarakat khususnya netizen. Beberapa dari netizen memberikan tanggapan berupa pro dan juga kontra terhadap berita yang melibatkan komika *Stand Up Comedy* tersebut. Tidak hanya itu, pemberitaan ini ternyata memberikan dampak yang cukup besar kepada reputasi komika *Stand Up Comedy* hingga komika-komika tersebut terancam diboikot oleh masyarakat. Tidak sedikit dari netizen pun ikut meramaikan tagar boikot di beberapa akun media sosial mereka dan menghujat aksi *Stand Up Comedy* yang dianggap tidak lagi lucu. Berikut diantaranya beberapa tanggapan dari netizen mengenai pemberitaan kasus SARA yang terjadi oleh komika *Stand Up Comedy*

Kehadiran berita-berita yang muncul di media massa khususnya media *Online* ini membuktikan kepada publik bahwa komika *Stand Up Comedy* saat ini tidak lagi menampilkan lawakan yang cerdas. Justru malah menggunakan isu agama dan rasisme sebagai bahan untuk lelucon. Padahal di luar negeri tempat dimana awal mula *Stand Up Comedy* populer lelucon seperti itu sudah dianggap lazim bagi *Stand Up Comedy*. Kemunculan kasus ini menambah insiden baru serta catatan yang buruk bagi deretan komika yang terjerat kasus SARA pada saat melakukan aksi *Stand Up Comedy*. Kutipan dalam buku Jalaluddin Rahmat: “informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau meredefinisikan citra” (Rakhmat, 2007: 224).

Bedasarkan dari penjelasan di atas maka problem statement dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terpaan berita kasus SARA dalam materi *Stand Up Comedy* yang melibatkan di media *Online* dan persepsi mengenai kasus SARA mempengaruhi individu dalam melihat citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia?

## **METODA PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tipe penelitian eksplanatori. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* berupa *sampling purposive*, dengan

jumlah sampel sejumlah 50 responden, usia 16-35 tahun yang menggunakan internet sebagai media informasi mereka. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan sejumlah 30 pertanyaan yang setiap masing-masing indikator dalam butiran pertanyaan telah di uji validitas dan realibilitas dengan bantuan SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, Sedangkan analisis data dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi sendiri umumnya digunakan apabila tujuan analisis adalah prediksi hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2001: 91).

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil temuan penelitian pada variabel X1 membuktikan bahwa Terpaan Berita Kasus Materi SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* mempengaruhi khalayak dalam melihat citra komika *Stand Up Comedy* di Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dengan signifikansi sebesar nilai 0,000 yang berarti  $>$  kriteria signifikansi (0,05). Hasil uji penelitian pada variabel ini menunjukkan sebagian responden berada dalam kategori terpaan berita tentang kasus SARA dalam materi stand up comedy yang cukup tinggi yaitu sebesar 26,6% artinya pengetahuan responden terhadap isi pesan dalam berita kasus yang menimpa komedian *Stand Up Comedy* materi SARA dalam *Stand Up Comedy* semakin bertambah dan dapat dengan mudah menggiring persepsi individu dalam menilai citra komedian *Stand Up Comedy* Indonesia.

Selanjutnya pada variabel X2 yaitu Persepsi Individu mengenai Kasus SARA berpengaruh signifikan terhadap Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,499 dengan signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil uji penelitian pada variabel ini menunjukkan sebagian besar responden termasuk dalam kategori yang tinggi yaitu 49,9% artinya persepsi yang dimiliki oleh masing-masing responden mampu mempengaruhi dalam memandang citra komedian stand up comedy Indonesia. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan citra.

Hasil uji hipotesis yaitu analisis linier berganda menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Berikut ini adalah hasil uji F yaitu untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y secara bersama-sama (simultan) (Sugiyono 2008:257).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.722	2	11.361	68.648	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.778	47	.165		
	Total	30.500	49			

a. Predictors: (Constant), Terpaan berita kasus materi SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* dan persepsi individu tentang kasus SARA

b. Dependent Variable: Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan pada kolom sig yaitu 0,000 itu berarti probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya, variabel (X1) terpaan berita kasus SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* dengan variabel (X2) persepsi individu tentang kasus SARA secara bersama-sama mempengaruhi variabel (Y) citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia. Hasil hipotesis uji T bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Sugiyono 2008:250).

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.599	.272		-2.202	.033
	X1_TOTAL	.266	.056	.403	4.762	.000
	X2_TOTAL	.499	.071	.591	6.986	.000

a. Dependent Variable: Citra Komika *Stand Up Comedy* Indonesia

Signifikansi untuk variabel terpaan berita kasus SARA dalam materi *Stand Up Comedy* di media *Online* adalah 0,000 (<0,05) jadi hipotesis diterima, artinya ada pengaruh secara parsial terhadap citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia. Begitu juga variabel persepsi individu tentang kasus SARA yang memiliki nilai signifikansi sama yaitu 0,000 (<0,05), jadi hipotesis diterima. Sehingga masing-masing variabel terpaan berita kasus SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* dan persepsi individu tentang kasus SARA dapat berpengaruh secara parsial terhadap citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia.

Pada tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa koefisien arah regresi b1 sebesar 0,266, b2 0,499 dengan konstanta (a) sebesar -0,599 sehingga persamaan regresinya dapat diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = - 0,599 + 0,266 + 0,499$$

## PEMBAHASAN

Uji hipotesis membuktikan bahwa Terpaan Berita Kasus Materi SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* dan persepsi individu tentang kasus SARA mempengaruhi khalayak dalam melihat citra komika *Stand Up Comedy* di Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dengan signifikansi sebesar nilai 0,000 yang berarti > kriteria signifikansi (0,05). Hasil uji menyatakan bahwa semakin tinggi terpaan berita kasus materi SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online* maka semakin tinggi juga perubahan pandangan dalam proses pembentukan citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia.

Temuan ini selaras dengan Teori Efek Tidak Terbatas Efek yang dijadikan bahan perbincangan mengenai komunikasi massa mengatakan bahwa media massa mempunyai efek yang besar ketika menerpa *audience*. (Nurudin 2007 : 215). Efek tidak terbatas ini didasarkan pada teori atau model peluru (*bullet*) atau jarum hipodermik (*hypodermic needle*).

Jadi, media massa diibaratkan peluru. Jika peluru itu ditembakkan ke sasaran, sasaran tidak akan bisa menghindar. Analogi ini menunjukkan bahwa peluru mempunyai kekuatan yang luar biasa di dalam usaha “mempengaruhi” sasaran. (Nurudin 2007 : 215). Efek yang difokuskan dalam penelitian ini adalah efek kognisi individu. Bagaimana orang berpikir, bagaimana orang mengatur dan menyimpan informasi yang diterimanya dan bagaimana proses untuk menyadari atau mengetahui (*cognitive*) membantu membentuk tingkah laku.

Kognisi yang diterima oleh individu adalah semakin bertambahnya pengetahuan dan kemampuan ingatan khayalak terhadap isi pesan-pesan atau informasi yang ada di dalam pemberitaan di media

massa. Responden dalam penelitian ini termasuk kategori khalayak yang terkena terpaan berita yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan durasi responden dalam mengakses sebuah berita serta kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan seputar berita kasus materi SARA dalam *Stand Up Comedy* di media *Online*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan berita kasus SARA dalam materi stand up comedy yang di tampilkan di media online memiliki efek yang kuat dalam mempengaruhi citra komika stand up comedy Indonesia.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga mendukung uji hipotesis kedua yaitu Persepsi individu mengenai kasus SARA berpengaruh signifikan terhadap Citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,499 dengan signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ). Hal ini menjelaskan tentang bagaimana persepsi yang dimiliki oleh masing-masing individu mampu mempengaruhi dalam memandang citra.

Temuan pada variabel persepsi individu tentang kasus SARA terhadap citra komika *Stand Up Comedy* Indonesia ini signifikan dan selaras dengan Teori Penilaian Sosial Menurut Muzafer Sherif yang mencoba untuk memperkirakan bagaimana seseorang akan menilai pesan dan bagaimana penilaian ini akan berpengaruh pada sistem kepercayaan anda sendiri. ( Littlejohn 2009 : 105). Persepsi merupakan proses dimana individu memberikan makna terhadap sebuah stimuli atau objek. Selain individu mengartikan dan memandang melalui stimuli indrawi, persepsi juga meliputi atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. (Rakhmat 2007 : 51). Interpretasi yang ada di benak khalayak dari berita-berita kasus materi SARA pada *Stand Up Comedy* di media *Online* dapat dilihat dari dimana hasil penelitian menunjukkan responden merasa tidak puas dan memberi penilaian yang buruk atas pernyataan yang diberikan pada kuesioner seputar pandangan mengenai kualitas dan etika pada penampilan komedian *Stand Up Comedy* Indonesia saat ini.

Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Citra menunjukkan keseluruhan informasi tentang dunia ini yang telah diolah, diorganisasikan dan disimpan individu (Rakhmat, 2007 : 223). Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki penilaian yang buruk terhadap komika/komedian *Stand Up Comedy* Indonesia.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi responden tentang kasus SARA dalam materi stand up comedy yang selama beberapa belakangan ini tersebar di media online berpengaruh terhadap citra komedian standup comedy Indonesia. Sehingga semakin tinggi responden mengakses berita kasus SARA dalam materi stand up comedy di media online maka persepsi yang di miliki masing-masing responden akan membentuk citra yang buruk terhadap citra komedian stand up comedy di Indonesia.

## **PENUTUP**

Bedasarkan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, terdapat beberapa simpulan dan saran sebagai berikut :

1. Sehingga dapat disimpulkan isi berita di media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan menggiring opini masyarakat. Selain itu media juga berperan sebagai alat untuk pembentukan citra produk maupun citra personal. Setiap responden yang aktif dalam menggunakan media sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi serta segala informasi yang tersebar di media akan langsung mempengaruhi bagaimana responden menafsirkan isi pesan yang diterima sehingga responden menilai sesuatu berdasarkan dengan informasi yang telah diterima sebelumnya. Semakin lama seseorang terkena terpaan pemberitaan negatif di media *Online* mengenai kasus yang dialami komedian *Stand Up Comedy* Indonesia karena dugaan SARA dalam materi *Stand Up Comedy* nya, maka secara tidak langsung informasi tersebut akan menggiring opini masyarakat sehingga memperburuk citra komedian atau komika *Stand Up Comedy* Indonesia. Untuk itu semakin maraknya pemberitaan mengenai kasus dugaan SARA yang menimpa komika *Stand Up Comedy* tersebar di media *Online* maka semakin sering pula responden terkena terpaan berita kasus dugaan SARA oleh komika *Stand Up Comedy* di media *Online* serta persepsi yang dimiliki oleh masing-masing responden mengenai kasus tersebut menjadi negatif, hal ini menunjukkan media mampu mengubah pandangan responden terhadap komedian *Stand Up Comedy* di Indonesia menjadi negatif sehingga semakin berpengaruh terhadap citra komika atau komedian *Stand Up Comedy* di Indonesia.

## **SARAN**

1. Masyarakat perlu berperan aktif saat mencari informasi dan mengakses berita di media *Online* agar tidak diterima tanpa reserve terhadap apa yang disajikan oleh media. Informasi yang disampaikan dari media terutama media *Online*, kebenarannya tidak dapat dipercaya sepenuhnya karena belum tentu semua situs berita *Online* memiliki sumber yang jelas atau berdasarkan fakta.



2. Masyarakat perlu mengklarifikasi informasi yang diterima di media dengan menyeleksi terlebih dahulu segala informasi setelah mengonsumsi media salah satunya dengan cara mencari informasi dari sumber yang lain agar khayalak dapat membuktikan sendiri informasi yang sebenarnya serta isi pesan yang beredar tidak langsung mempengaruhi opini masyarakat.
3. Masyarakat yang aktif dalam menggunakan media *Online* diharapkan dapat menggunakan media dengan bijak dalam menanggapi segala jenis informasi berupa isu atau kasus yang tersebar di media agar khalayak terhindar dari masalah yaitu seperti melakukan ujaran kebencian (hate speech).
4. Untuk studi komunikasi maka temuan ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan menemukan serta menambahkan variabel seperti menggunakan faktor-faktor lain selain dalam penelitian ini misalnya tingkat pendidikan, motivasi dan interaksi *peer group*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Azwar, Saifuddin. 2010. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husein, Umar. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo  
Persada

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media  
Group.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*.  
Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN.

Littlejohn. (2009). *Teori Komunikasi*. (Penerjemah Mohammad Hamdan Yusuf. Jakarta: Salemba Humanika.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika

Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.

Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro, 2007, *Dasar-Dasar Public Relations*, Bandung, Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

### **Jurnal**

Andreina, Mandelli, & Lorenzo, Cantoni (2010). *Social media impact on corporate a reputation : proposing a new methodological approach*. Hal 61-62

Hsu & Jang, (2008) *Effects of Long-Term Exposure to News Stereotypes on Implicit and Explicit Attitudes*. [International Journal of Communication](#) 9(2015), 2370–2390· June 2015

### **Internet**

Mia Vita Della (2015). *Stand Up Comedy* tayangan komedi yang paling ditonton (<http://www.muvida.com/>). Diakses pada tanggal 1 Januari 2018

APJII. (2015). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. <https://apjii.or.id>. Diakses pada tanggal 10 September 2016

Meiristica Nurul. (2018). *Dianggap melecehkan islam Joshua suherman dilaporkan ke polisi* (<http://showbiz.liputan6.com/>). Diakses pada tanggal 10 Januari 2018

Ayu Srihandi. (2016). *Uus Sindir Fans K-Pop, Ernest & Raditya Dika 'Tampar Balik'* (<https://www.kapanlagi.com/>). Diakses pada tanggal 10 maret 2018

Nafiysul Qodar. (2017). *Dugaan Penodaan Agama, Komika Ge Pamungkas Dilaporkan ke Polisi*. (<http://news.liputan6.com/>). Diakses pada tanggal 10 maret 2018

Wikipedia. (2016). *SARA*. <https://id.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2018